

Polri Kerahkan Armada Laut dan Udara untuk Cari Bangkai Pesawat Sriwijaya Air

JAKARTA (IM) - Kepolisian Republik Indonesia (Polri) mengerahkan armada kapal laut dan udara guna membantu pencarian sekaligus evakuasi pesawat Sriwijaya Air SJ-182 yang diduga jatuh di Pulau Laki, Sabtu (9/1).

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Argo Yuwono mengatakan, Direktorat Polisi Air (Dispolair) Polri mengerahkan armada KP Kolibri, KP Pelatuk, KP Elang Laut, KP SBU, KP Sunducus, KPC, dan KP Bisma. "Kami juga mengerahkan helikopter Dauphin As 365 N.3 dan helikopter Bel 429 P.3202," ujar Argo dikutip dari Tribunnews.com, Minggu (10/1).

Selain itu, Polri juga mengerahkan Kapal 2003,

Kapal 2008, dan Kapal Raptor. Deretan kapal ini merupakan milik Polda Metro Jaya. Baca juga: TNI AU: Empat Pesawat Akan Lakukan Pencarian Sriwijaya Air SJ 182 Mulai Pagi Ini Sedangkan, jumlah personel yang diturunkan sebanyak 192 anggota, termasuk dari Kodam Jaya di bawah koordinasi Basarnas.

"Polri juga mempersiapkan tim DVI di RS Polri Kramat Jati," kata dia. Diberitakan sebelumnya, pesawat Sriwijaya Air SJ-182 rute Jakarta-Pontianak diduga jatuh pada Sabtu (9/1) sore sekitar pukul 14.40 WIB. Pesawat itu mengangkut penumpang sebanyak 62 jiwa. Rinciannya 6 kru aktif plus 56 penumpang (46 dewasa, 7 anak, dan 3 bayi). • lus

Anggota Polda Papua Dikeroyok Orang Tak Dikenal di Sleman

SLEMAN (IM) - Anggota Polda Papua dikeroyok orang tidak dikenal (OTK) di Berbah, Sleman, Sabtu (9/1) malam. Kasus penganiayaan tersebut sekarang ditangani Polda DIY.

Informasi yang diperoleh, kejadian itu berawal saat anggota Polda Papua akan menangkap tersangka di Yogyakarta. Namun ketika di daerah Berbah, anggota tersebut dikeroyok oleh sekelompok OTK. Hal tersebut menyebabkan korban mengalami luka serius hingga kritis. Korban lantas dibawa ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Kaposek Berbah, Sleman Kopol Eko Wahyu membenarkan hal tersebut.

Namun karena masalah itu ditangani Polda DIY, untuk informasi lebih lanjut diminta ke Polda DIY.

"Kejadian itu sudah ditangani Polda DIY, sehingga untuk keterangan yang memberikan Polda," katanya saat dihubungi MNC Portal Indonesia, Minggu (10/1).

Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrimum) Polda DIY, Kombes Pol Burkan Rudy Satria mengaku belum bisa memberikan keterangan detail untuk perkara itu. Sebab saat ini masih melakukan pengumpulan bahan dan data di lapangan.

"Sebentar, anggota masih mengumpulkan baket (bahan keterangan) ini," jawabnya. • lus



IDN/ANTARA

TEMUAN BAGIAN PESAWAT DAN KORBAN SRIWIJAYA AIR SJ182

Polisi membawa bagian pesawat Sriwijaya Air SJ182 rute Jakarta - Pontianak yang jatuh di perairan Pulau Seribu di Dermaga JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara, Minggu (10/1). Temuan bagian pesawat selanjutnya akan diperiksa oleh Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) sedangkan potongan tubuh korban diserahkan kepada DVI Polri untuk identifikasi lebih lanjut.

Polda Jabar Selidiki Perizinan Perumahan yang Longsor di Sumedang

SUMEDANG (IM) - Kapolda Jabar Irjen Ahmad Dofiri mengatakan akan menyelidiki terkait izin pembangunan lahan di kawasan Dusun Bojong Kondang, Desa Cihanjuang, Kecamatan Gimanggung, Kabupaten Sumedang yang menyebabkan terjadinya longsor.

"Terkait (perizinan perumahan) ini akan kami dalam, sisi perizinannya seperti apa," kata Dofiri saat meninjau lokasi longsor, Minggu (10/1).

Menurut Dofiri, perumahan di lingkungan tebing ini memang tidak layak untuk dihuni, sebab dari sisi lokasi dapat menimbulkan terjadinya tanah longsor.

"Jadi kalo areal seperti ini di bangun perumahan seogyaanya memang sangat rawan. Tetapi nanti kita selanjutnya akan kita dalam, itu pekerjaan kita," katanya.

Untuk itu, pelaksanaan evakuasi, pihaknya masih melihat situasi cuaca, pasalnya pergerakan tanah di lokasi kejadian masih dapat dikatakan

rawan. "Sekali lagi tetap kita perhitungan kondisi lingkungan alamnya, terlebih lagi kondisi hujan. Kita lihat disini lokasinya memang cukup rawan," katanya.

Sebagai informasi, pada Minggu (10/1) siang, Tim SAR Gabungan kembali menemukan 2 orang dalam kondisi meninggal dunia. Korban yang belum diketahui identitasnya itu ditemukan sekitar pukul 13.00 WIB. Sehingga, total korban meninggal dunia saat ini bertambah menjadi 13 orang.

"Tim SAR Gabungan menemukan 2 korban longsor lainnya dalam keadaan meninggal dunia. Total hingga pukul 13.00 WIB Korban meninggal 13 orang," terang Kepala Basarnas Bandung, Deden Ridwansah melalui pesan singkat.

Berdasarkan informasi di lapangan, kata Deden sekitar Pukul 09.30 WIB tim SAR Gabungan menemukan korban meninggal dunia laki laki dan korban kedua pada pukul 12.55 WIB dengan jenis kelamin yang sama. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



KANTONG JENAZAH KORBAN KECELAKAAN SRIWIJAYA AIR

Petugas kedokteran forensik Rumah Sakit (RS) Polri Kramat Jati membawa kantong jenazah ke dalam Posko CT Scan Post Mortem, RS Polri Kramat Jati, Jakarta, Minggu (10/1). RS Polri Kramat Jati menerima kantong jenazah korban kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ 182 yang selanjutnya akan diidentifikasi.

Tekan Penyebaran Covid-19, Kapolda Metro Efektifkan Peran Kampung Tangguh Jaya

Masyarakat bersama Babinsa dan Bhabinkamtibmas sebagai garda terdepan di Kampung Tangguh Jaya bergotong royong membangun beberapa fasilitas yakni sistem keamanan satu pintu.

JAKARTA (IM) - Pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Jawa-Bali guna menekan penyebaran Covid-19. PPKM akan diberlakukan di pulau Jawa-Bali mulai Senin (11/1) hingga Senin (25/1) mendatang.

Satgas Penanganan Covid-19 menyatakan, DKI Jakarta masuk zona pekat. Terbaru pada 8 Januari kemarin, hampir 3.000 warganya dinyatakan positif. Setiap harinya angka tersebut mengalami kenaikan

dan sangat mengkhawatirkan.

Program Kampung Tangguh Jaya, kolaborasi Polda Metro Jaya, Pangdam Jaya, dan Pemprov DKI semakin intens dilakukan dalam upaya menekan penyebaran Covid-19.

Pada Sabtu (9/1) kemarin, program Kampung Tangguh Jaya semakin diintensifkan dalam pelaksanaannya dengan memberlakukan 3T (testing, tracing, dan treatment). Warga juga turut berpartisipasi penuh dalam kegiatan di Kampung

Tangguh Jaya.

Kampung Tangguh Jaya yang berada di Kelurahan Penggilingan, RT17 RW 05, Cakung Jakarta Timur mampu menekan penyebaran Covid-19 yang mulanya 135 kasus terkonfirmasi Covid-19, kini hanya tersisa 10 warga yang masih menjalani isolasi mandiri.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran mendirikan 126 Kampung Tangguh Jaya di Jakarta, Depok, Tangerang sampai Bekasi (Jadetabek). Polda Metro Jaya menggenarkan Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM) dengan menggandeng komunitas dari tingkat RT, RW dan masyarakat luas.

"Kami bersama 3 Pilar terus bergerak dalam menekan penyebaran Covid-19 di

wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dengan terus mengefektifkan peran Kampung Tangguh Jaya yang sudah dibangun sebanyak 126 di sejumlah lokasi. Harapannya di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jadetabek) mampu menurunkan angka penyebaran Covid-19 ini," kata Kapolda Metro Jaya Irjen Pol Fadil Imran, Sabtu (9/1).

"Semua elemen harus bergerak bersama-sama untuk mewujudkan Jadetabek sehat, aman dan sejahtera. Kita kembali ke zona hijau," sambung Fadil Imran.

Ketua RW 05 Yasril Hadi, warganya sangat antusias melaksanakan program Kampung Tangguh Jaya. Mereka berusaha untuk menjadikan wilayahnya keluar dari zona merah.

"Di RW saya ini ada 19 RT dengan jumlah warga sekitar 15 ribuan. Lingkungan kita padat dan rentan dengan penyebaran Covid-19. Dari awal dulu 135 kasus di sini ada 5 orang yang meninggal dunia. Sekarang tersisa 10 orang yang masih menjalani perawatan," kata Yasril Hadi.

"Dengan Program Kampung Tangguh Jaya ini, efektifnya luar biasa sekali. Kita semua warga bekerja sama mempercepat keluar masuknya warga dengan melakukan monitoring dan pengecekan suhu tubuh sesuai arahan yang ada."

"Tiap hari kita imbau warga untuk disiplin protokol kesehatan. Dan bergantian

keliling tiap pagi, siang dan sore. Pos penjagaan selalu ada. Alhamdulillah aktifitas ini berjalan konsisten, karena kita semua sadar, ingin lingkungan sehat, aman dan sejahtera," sambung Yasril.

Masyarakat bersama Babinsa dan Bhabinkamtibmas sebagai garda terdepan di Kampung Tangguh Jaya bergotong royong membangun beberapa fasilitas yakni sistem keamanan satu pintu dengan adanya penjagaan cek suhu tubuh, sarana cuci tangan di lingkungan kampung, posko kesehatan, ruang isolasi mandiri, tes swab secara berkala, dan adanya fasilitas lumbung pangan yang disediakan secara swadaya dari masyarakat untuk masyarakat yang membutuhkan.

Program Kampung Tangguh Jaya juga memberikan sarana masyarakat untuk melaksanakan bercocok tanam dan juga berternak ikan untuk kebutuhan pangan yang diberikan kepada warga yang membutuhkan, terutama warga yang terpapar Covid-19.

Setiap warga di lingkungan mendapatkan edukasi terkait hidroponik mulai dari budidaya ikan sampai jenis tanaman yang menjadi kebutuhan sehari-hari.

"Kita juga berikan edukasi hidroponik ke warga, mulai dari bercocok tanam sayuran sampai membudidayakan ikan. Kita ada ikan lele, ikan nila dan ikan lainnya.

Ini untuk membantu warga terdampak Covid-19," tandas Yasril. • lus

Nelangsa Ibu Dipolisikan Anak Kandung di Demak: Ya Allah Gusti Uripku...

DEMAK (IM) - Seorang ibu berinisial S (36) di Kabupaten Demak, Jawa Tengah dilaporkan ke polisi oleh anak kandungnya. Nelangsa sang ibu diceritakan oleh kuasa hukumnya.

"Kasihannya ibunya sambil nangis-nangis, 'ya Allah gusti uripku', keluhnya. Karena ingat anaknya sendiri. Akhirnya si ibu pasif tidak mau melawan,"kata kuasa hukum S, Hadyanto, Sabtu (9/1) kemarin.

Perempuan yang sehari-hari bekerja sebagai penjual pakaian di Pasar Bintoro tersebut, kata Haryanto juga tidak berencana melaporkan balik anaknya.

"Karena saat didorong anaknya itu sebenarnya bisa juga dibuat melaporkan balik," lanjutnya.

Haryanto menguraikan, S dilaporkan oleh anak pertamanya yang berinisial A (19). S yang telah berpisah dengan suaminya ini memiliki tiga anak. Setelah perceraian itu, A ikut dengan ayahnya tinggal di Jakarta. Sedangkan adiknya yang masih remaja dan balita tinggal bersama ibunya di Demak.

Konflik pertama muncul,

kata Haryanto, saat mantan suami S mengambil anak balita mereka tanpa sepengetahuannya.

Hingga akhirnya mantan suami dan anak pertama S datang ke Demak pada 21 Agustus 2020. Kedua orang itu, kata Haryanto, lebih dulu ke rumah Lurah dan RT setempat sebelum mendatangi rumah S.

Lalu ayah dan anak itu mendatangi rumah S bersama perangkat desa.

"Terus dia (A) masuk, terus nyari bajunya. Ibunya jengkel, bilang ke anaknya, suruh minta belikan ayahnya, 'karena sudah ikut ayahmu yang katanya uangnya banyak'," cerita Direktur LBH Demak Raya itu.

Kemudian A tetap mencari bajunya. Hingga akhirnya sang ibu berkata bahwa baju-baju A telah dibuangnya.

"Kemudian anak tersebut mencari di lemari nggak ada, sambil ngomel-ngomel. Ibunya bilang, wes (sudah) tak buang," terang Haryanto.

Berikutnya Haryanto menceritakan kontak fisik antara ibu dan anak itu...

Haryanto mengungkap, A sempat mendorong ibunya

hingga jatuh. Menurutnya, saat sang ibu akan kembali berdiri reflek menyentuh anaknya.

"Itu kena kukunya, tapi ibunya juga tidak merasakan kalau kena kukunya, sampai divisum itu muncul dua cm di pelipis anak. Setelah itu ya sudah, karena masih banyak orang, dileraikan dan setelah itu pak lurah dan pak RT pulang dan sudah selesai," urainya.

Berebek hasil visum luka tersebut, lanjut Haryanto, S dilaporkan sang anak kepada polisi keesokan harinya yakni 22 Oktober 2020 dengan dugaan penganiayaan dan kekerasan dalam rumah tangga.

S dijerat dengan Pasal 44 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan KDRT subsider Pasal 351 KUHP tentang Penganiayaan. S akhirnya ditahan di Polsek Demak Kota setelah jaksa menyatakan berkas kasus ini P21 kemarin.

"Kemarin itu pagi setelah dari Polres diajak ke rumah sakit oleh penyidik, di sana di-rapid, hasilnya negatif, habis zuhur Jumat itu, penandatanganan tahanan. Karena berkas sudah P21, berkas dinyatakan lengkap," ujarnya. • lus

國際日報
Guo Ji Ri Bao - Medan

Lowongan Kerja 职位空缺

MARKETING FREELANCE

Syarat :

- Di Utamakan Bisa berbahasa mandarin lisan dan tulisan
- Penampilan Menarik dan Rapi
- Orientasi Target dan Komisi
- Minimal Lulusan SMA / Sederajat
- Berpengalaman di bidang Marketing
- Domisili Medan - Sumatera Utara

Lamaran dikirim Via Email :
w.pandjaitan1@gmail.com



POSKO ANTE MORTEM SRIWIJAYA AIR DI RS POLRI KRAMAT JATI Keluarga Co Pilot pesawat Sriwijaya Air SJ 182 Diego Enrile Mamahit berjalan usai menyerahkan data ante mortem guna keperluan identifikasi di RS Polri, Jakarta, Minggu (10/1). Polisi telah membuka Posko Ante Mortem - DVI untuk menerima data penumpang dan kru pesawat Sriwijaya Air SJ 182 dari keluarga di RS Polri Kramat Jati dengan nomor Hotline di 08125039292.

Polisi Minta Pihak Keluarga Korban Sriwijaya Air SJ-182 Tes DNA di RS Polri

JAKARTA (IM) - Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Yusri Yunus mengatakan, pihaknya membuka Posko DVI di RS Polri Kramat Jati. Pihak keluarga korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ-182 diminta untuk segera merapat guna tes DNA.

Sejauh ini, kata Yusri, pihaknya sudah mengirim dua kantong ke RS Polri tersebut, satu kantong berisi properti korban dan satu kantong berisi body part atau bagian tubuh.

"Ini tugasnya teman-teman DVI di RS Polri Kramat Jati untuk identifikasi, caranya seperti apa, bahwa kami mengharap keluarga keluarga korban terdekat, lebih baik satu darah datang ke Posko DVI, untuk ambil sampel DNA," ujar Yusri, Minggu (10/1).

Selain itu, lanjut Yusri, pihak keluarga juga bisa membawa rekam kesehatan korban, misalnya pernah pemeriksaan gigi, patah tulang. Ciri-ciri di tubuh seperti tato juga dibutuhkan.

Tak hanya itu, pihak keluarga juga bisa menyerahkan dokumen identitas, seperti kartu keluarga.

Wajib Bawa Dokumen

Yusri mengingatkan para keluarga korban agar membawa dokumen atau rekam jejak kesehatan korban. Hal itu dilakukan untuk proses identifikasi dan melakukan tes DNA.

"Kami berharap keluarga keluarga korban terdekat satu darah datang ke posko DVI kramat jati, untuk ambil sampel DNA. Kedua bisa membawa rekam jejak kesehatan korban, seperti apa, misal pernah periksa gigi, patah tulang atau ada tato," ujarnya saat konferensi pers di Jakarta, Minggu (10/1).

Posko Ante Mortem-DVI

itu juga mendapatkan dukungan dari rumah sakit pemerintah yang memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi primer dan sekunder.

Identifikasi Ante Mortem adalah identifikasi dengan data data fisik korban seperti nama, umur, berat badan, tinggi badan, pakaian dan aksesoris yang dikenakan korban terakhir kali hingga barang bawaan korban, serta kepemilikan lainnya.

"Di sini adalah posko pertama untuk DVI apa tugas pertama di sini labelling, nelayan, SAR akan dikumpulkan di sini, dipisahkan mana properti mana body part (bagian tubuh), kalau sudah lengkap dibawa ke posko DVI untuk diidentifikasi tim kita," tambah Yunus.

Ia menjelaskan pada Sabtu (9/1) malam sudah ada keluarga korban yang mendatangi posko. Namun, keluarga yang datang bukan dari keluarga dekat.

"Tadi malam sudah datang 8 keluarga, 7 penumpang, satu kru, setelah dicocokkan bukan keluarga terdekat, kita minta bawa keluarga terdekat untuk tes DNA," sarannya.

"Misal punya dokumen identitas kartu keluarga dll, yang bisa menyatakan ini, dibutuhkan satu darah, tes DNA memastikan, body part ini siapa namanya," tandasnya.

Pesawat Sriwijaya Air tipe Boeing 737-500 rute Jakarta-Pontianak jatuh sekitar pukul 14.40 WIB pada Sabtu 9 Januari 2021, di sekitar perairan Pulau Lancang dan Pulau Laki, Kepulauan Seribu.

Pesawat yang bertolak dari Bandara Soekarno-Hatta tersebut mengangkut sebanyak 56 penumpang, terdiri dari 46 dewasa, 7 anak-anak, dan 3 bayi, ditambah 12 kru. • lus